

## **PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI ORANG DEWASA**

**Tiurma Berasa, Enjelina Togatorop, Cindy Hasibuan, Rahayu Sianturi,  
Febri Sagala**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[enjelinatogatorop123@gmail.com](mailto:enjelinatogatorop123@gmail.com), [tiurmabarasa@gmail.com](mailto:tiurmabarasa@gmail.com)

### **Abstrak**

Kelompok usia dewasa merupakan segmen yang sangat membutuhkan perhatian dari pendidik atau pengajar Kristen di gereja. Secara hukum, kelompok ini mencakup individu berusia 21 tahun dan lebih, termasuk mereka yang sudah menikah hingga usia 40 tahun. Penulis berpendapat bahwa fase kehidupan ini sangat penting dalam memberikan pendidikan, karena merupakan masa yang produktif dan penuh tanggung jawab, baik dalam konteks keluarga maupun masyarakat. Tulisan ini bertujuan untuk Mengetahui definisi Pendidikan agama Kristen, Mengetahui maksud dengan orang dewasa, Mengetahui pendidikan agama Kristen orang dewasa dan Mengetahui Peran Pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa. Penulisan ini dilakukan dengan pendekatan studi kepustakaan.

Kata Kunci : PAK, Dewasa

### **Abstract**

The adult age group is a segment that really needs attention from Christian educators or teachers in the church. Legally, this group includes individuals aged 21 years and over, including those married up to the age of 40. The author believes that this phase of life is very important in providing education, because it is a productive and responsible period, both in the context of family and society. This article aims to understand the definition of Christian religious education, understand what it means for adults, understand Christian religious education for adults and understand the role of Christian religious education for adults. This writing was carried out using a literature study approach.

### **PENDAHULUAN**

Dalam Matius 28:19-20, Tuhan Yesus berfirman, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ingatlah, Aku menyertai kamu senantiasa hingga akhir zaman.”

Ayat ini menegaskan bahwa Pendidikan Agama Kristen merupakan perintah langsung dari Tuhan Yesus kepada para murid-Nya. Oleh karena itu, penyampaian ajaran

Kristen tidak hanya ditujukan kepada anak-anak, tetapi juga kepada orang dewasa. Umumnya, pendidikan agama Kristen untuk orang dewasa diselenggarakan oleh gereja.

Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa merupakan bidang yang sangat menekankan pelayanan kepada sesama. Meskipun mereka telah dianggap dewasa, orang-orang ini tetap memerlukan pendidikan, pengajaran, dan bimbingan, terutama dalam konteks keluarga, gereja, dan masyarakat. Diharapkan orang dewasa Kristen dapat menjalani kehidupan sebagai generasi yang mengikuti teladan Kristus di dunia ini (Pandie, 2023). Dengan demikian, mereka diharapkan dapat menjadi panutan bagi orang lain dalam berbagai aspek hidup (1 Tim. 4:12; Mat. 5:13-16).

Alkitab menegaskan pentingnya pengajaran kepada sesama, seperti yang diungkapkan dalam Kitab Imamat 10:11, di mana dinyatakan bahwa setiap orang harus diajari sesuai dengan kehendak Tuhan. Pengajaran ini bukan hanya sebuah anjuran, melainkan perintah Allah sendiri. Ditambah lagi, Ulangan 8:5 menunjukkan bahwa Allah senantiasa memberikan pengajaran-Nya, bahkan seperti seorang Ayah yang mengajari anak-Nya. Oleh karena itu, bimbingan, bimbingan, dan pengajaran harus terus diberikan kepada orang dewasa Kristen, agar mereka bijaksana dalam menghadapi berbagai tantangan dan menjalani hidup mereka sebaik mungkin.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan data dari sejumlah literatur yang terkait dengan pembahasan pentingnya Pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Defenisi Pendidikan agama Kristen**

Kata "pendidikan" dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin "educare," yang berarti "menuntun, mengarahkan, atau memimpin." Dengan demikian, pendidikan dapat dipahami sebagai kegiatan yang menuntun individu untuk berkembang. (Groome, 2017:5). Istilah Pendidikan Agama Kristen (PAK) berasal dari bahasa Inggris "Christian Education." Istilah ini sengaja diterjemahkan sebagai pendidikan agama Kristen, bukan secara harfiah sebagai "Pendidikan Kristen," karena maknanya sedikit berbeda. Dalam konteks bahasa Indonesia, istilah Pendidikan Kristen merujuk pada pengajaran yang dilakukan dalam

suasana Kristen, seperti yang biasa diterapkan di sekolah-sekolah Kristen yang dikelola oleh gereja atau organisasi Kristen. PAK memiliki perbedaan yang jelas dibandingkan dengan istilah Pendidikan Kristen. Selanjutnya, akan dibahas mengenai pengertian PAK, tujuan PAK, metode PAK, serta pentingnya PAK dalam konteks gereja lokal.

Pendidikan Agama Kristen, di sisi lain, merujuk pada pengajaran tentang pokok-pokok kebenaran iman Kristen serta pengetahuan tentang isi Alkitab, yang merupakan harta rohani yang berharga. Pendidikan Agama Kristen (PAK) bertujuan untuk mengarahkan setiap pelajar, baik yang muda maupun yang tua, untuk memasuki persekutuan iman. PAK juga memberikan bimbingan kepada guru agar mereka dapat mengajarkan dan menerapkan semua kebenaran dengan baik, sementara para murid diharapkan untuk memberikan respons dan terus belajar. Oleh karena itu, sekolah Kristen dipahami sebagai salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan pendidikan agama Kristen.

E. G. Homringhausen menjelaskan bahwa pendidikan agama Kristen berakar dari persekutuan umat Tuhan. Dalam konteks Perjanjian Lama, kita menemukan bahwa dasar-dasar pendidikan ini didasarkan pada sejarah suci yang telah ada sejak lama. Ia dimulai dengan panggilan Abraham, yang menjadi nenek moyang umat pilihan Tuhan, dan pada dasarnya bertumpu pada Allah yang turut berperan sebagai pendidik bagi umat-Nya.

Menurut Homringhausen, hakikat Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah sebagai berikut: "PAK memiliki kewajiban untuk menyampaikan warisan rohani yang telah diberikan Tuhan kepada gereja. Namun, penting juga untuk diingat bahwa pengetahuan akal dan pengakuan iman yang tulus saja tidaklah cukup. PAK tidak hanya berfokus pada peristiwa masa lalu, tetapi juga bertujuan membangkitkan iman agar dapat terwujud dengan indah, baik dalam kehidupan individu maupun dalam persekutuan jemaat secara keseluruhan, dan di tengah masyarakat luas. "

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan agama Kristen adalah pengajaran orang Kristen yang merujuk pada Alkitab yang bertujuan membangkitkan iman orang kristen.

### **Definisi orang dewasa**

Orang dewasa yaitu orang yang mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan kemampuan mengatasi permasalahan hidup secara mandiri (Sujarwo, 2015). orang dewasa belajar dalam memberikan perubahan dalam hidup kearah yang lebih baik. pada kehidupan orang dewasa ,tidak hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus akan

tetapi orang dewasa belajar untuk meningkatkan kehidupannya. Dari proses belajar ini orang dewasa mendapatkan pengalaman yang lebih banyak lagi, sehingga bagi orang dewasa lebih meningkatkan pada pengalaman hidup, tidak hanya pada pencarian ijazah saja. Pendekatan pembelajaran pada orang dewasa memiliki ciri khusus yang berbeda dengan pembelajaran pada anak-anak. Andragogi merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada ciri khusus orang dewasa, khususnya dalam proses belajar.

Kedewasaan dalam bahasa Latin berasal dari kata kerja *adult* atau *adolescence*, yang berarti proses tumbuh menuju kedewasaan. Namun, istilah *adult* sendiri berasal dari partisipel lampau *adultus*, yang memiliki makna telah mencapai pertumbuhan yang sempurna dalam kekuatan dan ukuran, atau telah menjadi dewasa. Dalam bahasa Belanda, istilah untuk dewasa adalah *volwassen*, yang terdiri dari kata *vol* (penuh) dan *wassen* (tumbuh), sehingga *volwassen* diartikan sebagai telah tumbuh sepenuhnya atau selesai berkembang. Oleh karena itu, seorang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan proses pertumbuhan dan siap mengambil peran dalam masyarakat bersama individu dewasa lainnya.

Menurut teori Maslow, seseorang yang telah mencapai kedewasaan adalah individu yang mampu mengaktualisasikan diri, yaitu dengan mengenali potensi dalam dirinya dan menerima siapa dirinya secara utuh. Memahami kedewasaan sendiri adalah suatu proses yang tidak bersifat statis. Sepanjang hidup, setiap orang pasti menghadapi berbagai permasalahan, dan dari sinilah muncul proses pendewasaan. Kedewasaan tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga melibatkan kematangan emosi dan sosial.

Mengacu pada ahli psikologi perkembangan, Santrock (1999), orang yang berada pada rentang usia 20 hingga 40 tahun dikategorikan sebagai dewasa muda. Pada fase ini, mereka mengalami transisi dalam aspek fisik, intelektual, dan peran sosial (Dariyo, 2004). Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa orang dewasa adalah orang dari usia 20 tahun keatas dan memiliki pengalaman, pengetahuan dan kecakapan untuk menghadapi masalah secara mandiri.

### **Pendidikan agama Kristen orang dewasa**

Dalam konteks pendidikan, orang dewasa lebih cenderung mengarahkan diri mereka untuk mencapai pematapan identitas dan jati diri, sehingga mereka dapat menjadi diri mereka sendiri. Dengan demikian, partisipasi orang dewasa dalam proses belajar

memberikan dampak positif, di mana setiap peserta memiliki pandangan yang berbeda satu sama lain dan menunjukkan kecerdasan yang bervariasi. Mereka belajar untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri. Proses belajar ini berfokus pada pengalaman nyata, dengan motivasi yang berasal dari dalam diri mereka sendiri. Orang dewasa yang berhasil melakukan perubahan menuju kehidupan yang lebih baik menunjukkan bahwa pendidikan bagi mereka tidak hanya sekadar menambah pengetahuan, tetapi juga harus dilengkapi dengan rasa percaya diri yang kuat agar mereka dapat melaksanakan apa yang telah dipelajari dengan baik. Melalui pembelajaran, orang dewasa akan memperoleh lebih banyak pengalaman, sehingga fokus belajar mereka lebih pada peningkatan pengalaman hidup daripada sekadar mengejar ijazah. Pengalaman menjadi sumber pembelajaran yang paling berharga, yang membuat orang dewasa semakin kaya akan pengalaman dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Proses belajar orang dewasa bersifat subjektif dan unik.

Pendidikan Agama memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keluarga, gereja, dan masyarakat (Cahyami & Gloria, 2022). Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga bertujuan membentuk karakter, moral, jiwa, budi pekerti, emosi, dan identitas sejati seseorang. Secara umum, tugas pendidikan adalah mengembangkan kualitas manusia dalam hal moralitas, psikologi, etika, iman, hubungan sosial, dan perilaku (Sidjabat & Unggul, 2018). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pemerintah menetapkan Pendidikan Agama sebagai mata pelajaran prioritas yang dinilai di raport, mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. Khususnya, Pendidikan Agama Kristen (PAK) dewasa memiliki peran signifikan dalam memperkuat iman, membentuk akhlak mulia, dan mendalami pemahaman tentang Yesus Kristus sebagai Juru Selamat. Sasaran PAK dewasa mencakup individu berusia 20 tahun hingga lanjut usia.

berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab dan mencakup aspek teologi, etika, spiritualitas, dan kehidupan praktis. Berikut dijabarkan

#### 1. Dasar-Dasar Iman Kristen

Dasar dasar iman Kristen yang pertama adalah Iman Kristen adalah keyakinan yang teguh kepada Allah dan janji-janji-Nya, meskipun tidak terlihat secara fisik (Ibrani 11:1). Iman ini meliputi kepercayaan kepada karya penyelamatan Yesus Kristus dan penyerahan hidup sepenuhnya kepada kehendak Allah. Kedua adalah Allah Tritunggal, Tritunggal

adalah konsep bahwa Allah adalah satu, tetapi dinyatakan dalam tiga pribadi: Bapa, Anak (Yesus Kristus), dan Roh Kudus. Ketiga Alkitab sebagai Firman Allah

Alkitab adalah otoritas tertinggi bagi iman dan kehidupan orang Kristen. Digunakan untuk mengajar, menegur, memperbaiki, dan mendidik dalam kebenaran (2 Timotius 3:16-17). Keempat Keselamatan dalam Yesus Kristus Keselamatan adalah anugerah Allah yang diberikan kepada manusia melalui pengorbanan Yesus di kayu salib. Tidak diperoleh melalui perbuatan baik, melainkan melalui iman kepada Yesus (Efesus 2:8-9).

## 2. Pertumbuhan Rohani

Pertumbuhan Rohani orang Kristen yang pertama adalah Doa dan Penyembahan. Doa adalah cara berkomunikasi dengan Allah, baik untuk memuji, bersyukur, maupun memohon. Penyembahan adalah pengakuan akan kebesaran dan kekudusan Allah. Kedua adalah Pembentukan Karakter Kristen, Karakter Kristen dibentuk melalui buah Roh Kudus, seperti kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, dan lainnya (Galatia 5:22-23). Ketiga Gereja, Gereja adalah tubuh Kristus, tempat umat percaya berkumpul untuk bersekutu, bertumbuh, dan melayani (Ibrani 10:24-25).

## 3. Teologi Praktis

Teologi praktis bagi orang dewasa yang pertama adalah hidup sebagai Murid Kristus, Menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Yesus, seperti dalam Khotbah di Bukit (Matius 5-7). Kedua Panggilan dan Pelayanan, Setiap orang Kristen memiliki karunia rohani untuk dipakai dalam pelayanan, baik dalam gereja maupun masyarakat (1 Korintus 12:4-7). Ketiga Etika Kristen Nilai-nilai etika berdasarkan kasih kepada Allah dan sesama (Matius 22:37-40). Mencakup kejujuran, integritas, dan tanggung jawab.

## 4. Tantangan Hidup Kristen

Tantangan hidup orang dewasa yang pertama adalah menghadapi Pencobaan dan Kesulitan, Pencobaan adalah bagian dari kehidupan yang melatih iman, dan orang percaya diajak untuk bersandar pada Tuhan (Yakobus 1:2-4). kedua memperkuat Iman dalam Dunia Modern, ketiga Tantangan seperti materialisme, relativisme, dan teknologi dapat dihadapi dengan berpegang pada Firman Tuhan.

## **Peran Pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa**

Pendidikan Agama memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keluarga, gereja, dan masyarakat (Cahyami & Gloria, 2022). Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga bertujuan membentuk karakter, moral, jiwa, budi pekerti, emosi, dan identitas sejati seseorang. Secara umum, tugas pendidikan adalah mengembangkan kualitas manusia dalam hal moralitas, psikologi, etika, iman, hubungan sosial, dan perilaku (Sidjabat & Unggul, 2018). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pemerintah menetapkan Pendidikan Agama sebagai mata pelajaran prioritas yang dinilai di raport, mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. Khususnya, Pendidikan Agama Kristen (PAK) dewasa memiliki peran signifikan dalam memperkuat iman, membentuk akhlak mulia, dan mendalami pemahaman tentang Yesus Kristus sebagai Juru Selamat. Sasaran PAK dewasa mencakup individu berusia 20 tahun hingga lanjut usia.

Peran Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa dalam membentuk sikap toleransi dan menghargai keberagaman di masyarakat dimulai di lingkungan sekolah dengan menanamkan nilai-nilai positif. Hal ini tentunya menjadi fokus utama bagi para guru dan pemangku kepentingan di sekolah, terutama bagi Guru Agama Kristen yang berpegang pada prinsip-prinsip pengajaran yang bersumber dari Alkitab. Guru Agama Kristen berperan sebagai pilar utama dalam proses pembentukan sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Beberapa langkah yang dapat diambil oleh guru agama dalam konteks ini adalah berfungsi sebagai pelatih, teman, dan fasilitator untuk menanamkan sikap tersebut, sehingga pada akhirnya kita dapat melihat keberagaman dalam suatu komunitas sosial yang beragam.

Peran pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa mencakup pembentukan karakter, pendalaman iman, dan penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini membantu orang dewasa untuk memahami lebih dalam firman Tuhan, memperkuat hubungan pribadi dengan Kristus, serta menjadi teladan iman dalam keluarga, gereja, dan masyarakat. Selain itu, pendidikan agama Kristen membimbing mereka dalam menghadapi tantangan hidup dengan hikmat dan kasih sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab, sehingga mereka dapat bertumbuh secara spiritual dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi orang dewasa memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan spiritual, moral, dan sosial. Berikut adalah penjelasan peran PAK bagi orang dewasa secara keseluruhan:

1. Membantu Pendewasaan Iman
  - a. Pemahaman Teologi yang Mendalam: Membantu orang dewasa memahami dasar-dasar iman Kristen seperti keselamatan, pengampunan, dan hidup baru di dalam Kristus.
  - b. Pertumbuhan Rohani: Membantu individu memperkuat hubungan pribadi dengan Allah melalui doa, penyembahan, dan pembacaan Alkitab (2 Petrus 3:18).
  
2. Pembentukan Karakter Kristen
  - a. Pengembangan Buah Roh: Pendidikan agama membantu membentuk karakter seperti kasih, kesabaran, pengendalian diri, dan kesetiaan (Galatia 5:22-23).
  - b. Hidup Beretika : Mengajarkan nilai-nilai etika Kristen untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, pekerjaan, maupun masyarakat.
  
3. Menjadi Teladan dan Pemimpin dalam Komunitas
  - a. Kepemimpinan Kristen: Membekali orang dewasa untuk memimpin keluarga, gereja, atau komunitas dengan nilai-nilai Kristiani.
  - b. Membimbing Generasi Muda : Sebagai orang dewasa, mereka diajarkan untuk menjadi panutan dan mendidik generasi muda dalam iman dan nilai-nilai moral.
  
4. Penguatan Peran di Keluarga
  - a. Membangun Kehidupan Keluarga Kristen: PAK mengajarkan bagaimana menjalankan peran sebagai suami/istri dan orang tua yang setia pada Firman Tuhan (Efesus 5:22-33, Amsal 22:6).
  - b. Pemulihan Relasi: Membantu menyelesaikan konflik dalam keluarga melalui kasih, pengampunan, dan pengertian.
  
5. Menjadi Saksi Kristus dalam Masyarakat
  - a. Penginjilan dan Misi : Membekali orang dewasa untuk membagikan iman mereka kepada orang lain, baik secara pribadi maupun melalui pelayanan komunitas (Matius 28:19-20).

- b. Keterlibatan Sosial : Mengajarkan peran aktif dalam memperjuangkan keadilan, perdamaian, dan pelayanan kasih di masyarakat.
- 6. Menghadapi Tantangan Hidup
  - a. Menghadapi Pencobaan dan Krisis: Pendidikan agama membantu orang dewasa memiliki landasan iman yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup seperti masalah ekonomi, kesehatan, atau konflik pribadi (Yakobus 1:2-4).
  - b. Penyembuhan dan Pemulihan : Mengarahkan individu untuk menemukan hiburan dan penyembuhan dalam Kristus ketika mengalami trauma atau kehilangan.
- 7. Membangun Kehidupan Gereja
  - a. Partisipasi Aktif dalam Pelayanan: Membimbing orang dewasa untuk menggunakan talenta mereka dalam pelayanan gereja, seperti menjadi pengajar, pemimpin doa, atau pelayan kasih (1 Korintus 12:4-7).
  - b. Kesatuan Tubuh Kristus : Pendidikan agama membantu membangun kerja sama dan kesatuan di antara anggota jemaat gereja.
- 8. Meningkatkan Kesadaran Diri dan Tujuan Hidup
  - a. Panggilan Hidup: Membantu orang dewasa memahami panggilan Allah dalam kehidupan mereka dan bagaimana menjalankannya dalam pekerjaan, keluarga, dan pelayanan.
  - b. Refleksi Diri : Mengajarkan pentingnya mengevaluasi diri secara spiritual untuk terus bertumbuh dan memperbaiki diri sesuai kehendak Allah.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi orang dewasa memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kehidupan spiritual, moral, dan sosial. Pendidikan ini tidak hanya membantu orang dewasa memahami dasar-dasar iman Kristen secara lebih mendalam, tetapi juga melatih mereka untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab. Dengan pembelajaran yang terstruktur, PAK memberikan pemahaman tentang teologi, pembentukan karakter, dan penerapan iman dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui PAK, orang dewasa diperlengkapi untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan, seperti pencobaan, krisis moral, dan konflik dalam keluarga atau masyarakat. PAK juga berperan dalam membangun hubungan yang lebih erat dengan Tuhan melalui

doa, penyembahan, dan studi Alkitab, sehingga iman mereka semakin teguh. Dalam konteks keluarga, PAK mendorong orang dewasa untuk menjadi pemimpin rohani, mendidik anak-anak dalam iman, dan menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis berdasarkan kasih Kristus.

Lebih jauh, PAK mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan gereja, baik sebagai pemimpin, pengajar, maupun pelayan di berbagai bidang. Pendidikan ini juga memotivasi orang dewasa untuk berkontribusi dalam misi penginjilan dan pelayanan kasih kepada masyarakat, sehingga menjadi terang dan garam dunia. Dengan demikian, PAK tidak hanya berfokus pada pertumbuhan iman individu, tetapi juga membangun komunitas Kristen yang kuat dan berdampak luas.

Melalui pendidikan agama yang holistik, orang dewasa dapat menemukan makna hidup, menjalankan panggilan Tuhan, dan mempersembahkan hidup mereka sebagai alat bagi kemuliaan-Nya. Dengan PAK, setiap individu tidak hanya bertumbuh sebagai murid Kristus, tetapi juga menjadi agen transformasi dalam keluarga, gereja, dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa merupakan elemen yang esensial dan strategis dalam memajukan kehidupan beriman yang bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bancak. Dewasa bukan sekedar umur. *Formatyion of individuals with character based on science, technology and faithj and piety*. 2023
- Budiwan, J. (2018). Pendidikan orang dewasa (andragogy). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 10(02).
- E.G. Homringhausen dan I.H. Enklaar, Pendidikan Agama Kristen (Jakarta:BPK Gunung Mulia,2004,Cet.ke-28)
- Homringhausen dan I.H. Enklaar, Pendidikan Agama Kristen (Jakarta:BPK Gunung Mulia. 2004
- Makamban, N. R., & Lama, P. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen Dewasa dalam Mencegah Terjadinya Bunuh Diri di Kalangan Orang Dewasa Kristen. *Jurnal Inovasi Global*, 2(5), 552-559.
- Purba, S. V., Putih, A. S. P., Sidabutar, D., & Nababan, D. (2022). Pentingnya Pendidikan Agama Kristen Bagi Orang Dewasa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 97-109.
- Sahertian, M. (2019). Pendidikan agama kristen dalam sudut pandang John Dewey. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(2), 101-116.
- Tulangouw maria.Pendidikan agama Kristen di sekolah. *Educatio Christi*. 2022